

**PENGARUH LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN
DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP
EFFECTIVE TAX RATE DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR
PERKEBUNAN DAN TANAMAN PANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022)**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN
DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP
EFFECTIVE TAX RATE DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR
PERKEBUNAN DAN TANAMAN PANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh :
SITI FATIMAH
NIM. 4320093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 4320093

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage, Net Profit Margin dan Investment Opportunity Set Terhadap Effective Tax Rate dengan Firm size sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)*

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, I Juni 2024

Yang menyatakan,



Siti Fatimah

NOTA PEMBIMBING

Lapm. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Fatimah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakannya penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama	Siti Fatimah
NIM	4320093
Judul Skripsi	Pengaruh Leverage, Net Profit Margin dan Investment Opportunity Set Terhadap Effective Tax Rate dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

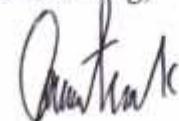
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wh

Pekalongan, 05 Juni 2024

Pembimbing,



Muhammad Taufiq Abadi, S.E., M.M.

NIP. 19910828 201903 1 007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Siti Fatimah**
NIM : 4320093
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage, Net Profit Margin dan Investment Opportunity Set Terhadap Effective Tax Rate dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)*

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 19760807 201412 1 002

Dewan Penguji

Penguji II

Indah Purwanti, S.Pd., M.T.
NIP. 19780107 201903 2 011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19760220 199903 2 001

MOTTO

“Saat hatimu yakin dan percayakan semuanya kepada Allah, semua akan terasa mudah”

لَا حُوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya sadar bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penulisan ini yang perlu diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, terutama dalam bidang pendidikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada semua yang telah mendukung saya dalam proses penyusunan ini.

1. Kepada diri sendiri, sebagai penghargaan atas kerja keras, dedikasi, dan ketekunan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Slamet Wahidin dan Zaenab, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan tak terhingga. Kesabaran dan bimbingan mereka adalah anugerah terbesar dalam hidup saya. Tanpa mereka, saya takkan sampai di sini. Terima kasih yang tulus kepada Ayah dan Ibu, cahaya dalam kegelapan, sumber inspirasi sepanjang hidup saya.
3. Kepada adik-adik tercinta, Hasanudin, Nur Laila, Dewi Aisyah, dan Riski Safitri, terima kasih atas dukungan dan doa kalian. Semoga saya bisa menjadi kakak yang selalu kalian banggakan.
4. Risqon, yang selalu mengusahakan kebahagiaan untuk saya, terima kasih atas motivasi serta dukungan yang tak terhingga selama penulisan skripsi ini. Kehadiran dan doronganmu sangat berarti bagi saya.

5. Almamater, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan seluruh staf akademik.
6. Dosen pembimbing Bapak Muhammad Taufiq Abadi dan dosen wali Ibu Ria Anisatus Sholihah, atas arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, atas semangat dan dukungan mereka.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

SITI FATIMAH. Pengaruh Rasio Keuangan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Effective Tax Rate* dengan *Firm size* sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Pajak merupakan instrumen penting dalam pendapatan pemerintah untuk mengumpulkan dana, mengurangi kesenjangan distribusi regional, dan mengukur aktivitas ekonomi swasta. Pada tahun 2022, penerimaan pajak Indonesia mencapai 115,6% dari target, menunjukkan peningkatan signifikan. Namun, penghindaran pajak oleh perusahaan, khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit, menimbulkan kekhawatiran. Banyak perusahaan membayar pajak lebih rendah dari yang seharusnya, mempengaruhi penerimaan negara dan pembangunan infrastruktur. Studi ini berfokus pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan, bertujuan memahami bagaimana *leverage*, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Investment Opportunity Set* (IOS) mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR), serta peran *firm size* dalam memoderasi pengaruh tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi moderasi. Data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor perkebunan dan tanaman pangan selama 2018-2022. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan 6 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Data diolah menggunakan software statistik Eviews versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ETR, artinya semakin tinggi *leverage*, semakin rendah ETR. NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, mencerminkan peningkatan efisiensi laba menurunkan pajak yang dibayar. IOS berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, menunjukkan perusahaan dengan banyak peluang investasi memiliki beban pajak lebih sedikit. *Firm size* memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap ETR dan *firm size* memperlemah pengaruh negative NPM terhadap ETR namun tidak memoderasi pengaruh IOS terhadap ETR.

Kata kunci: *Leverage*, *Net Profit Margin*, *Investment Opportunity Set*, *Effective Tax Rate* dan *Firm size*

ABSTRACT

SITI FATIMAH. The Influence of Financial Ratios and Investment Opportunity Set on the Effective Tax Rate with Company Size as a Moderating Variable (Study of Plantation and Food Crop Sector Companies Listed on the BEI 2018-2022)

Taxes are an important instrument in government revenue to collect funds, reduce regional distribution gaps, and measure private economic activity. In 2022, Indonesia's tax revenue will reach 115.6% of the target, showing a significant increase. However, tax avoidance by companies, especially in the palm oil plantation sector, raises concerns. Many companies pay lower taxes than they should, affecting state revenues and infrastructure development. This study focuses on plantation and food crop sector companies, aiming to understand how *leverage*, Net Profit Margin (NPM), and Investment Opportunity Set (IOS) influence the Effective Tax Rate (ETR), as well as the role of firm size in moderating this influence.

This research uses quantitative methods with moderated regression analysis. Data is taken from the annual financial reports of companies registered on the IDX in the plantation and food crop sectors during 2018-2022. Purposive sampling technique was used to obtain 6 samples of companies that met certain criteria. Data were processed using Eviews version 12 statistical software.

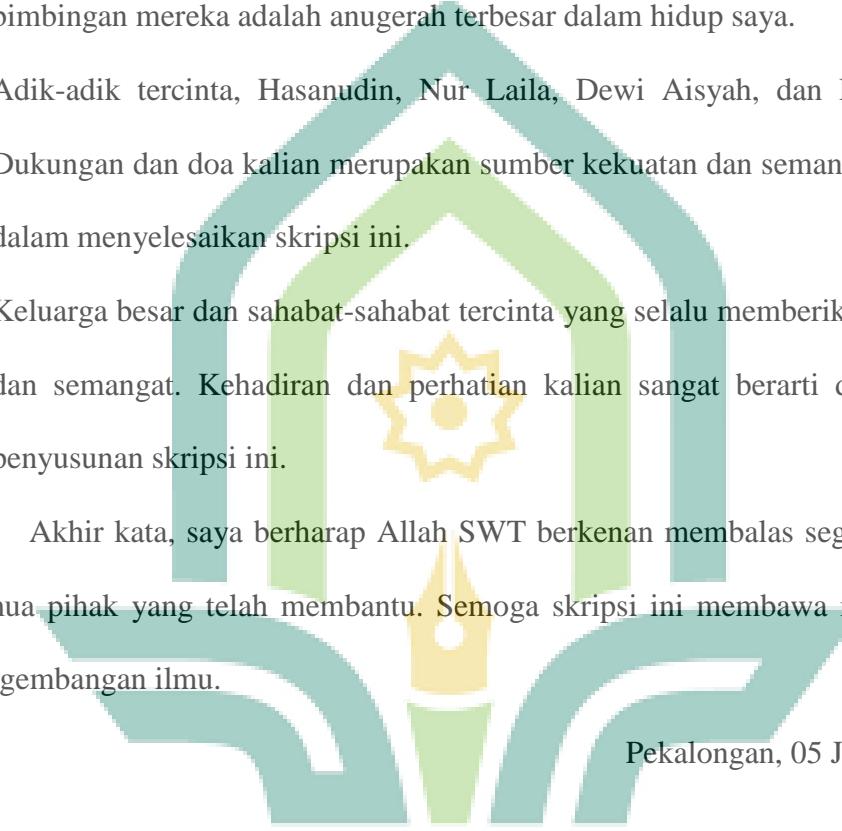
The research results show that leverage has a significant negative influence on ETR, meaning that the higher the leverage, the lower the ETR. NPM has a significant negative effect on ETR, reflecting an increase in profit efficiency reducing taxes paid. IOS has a significant negative effect on ETR, indicating that companies with many investment opportunities have a lower tax burden. Firm size strengthens the negative influence of leverage on ETR and firm size weakens the negative influence of NPM on ETR but does not moderate the influence of IOS on ETR.

Keywords: Leverage, Net Profit Margin, Investment Opportunity Set, Effective Tax Rate and firm Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhammad Taufiq Abadi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.

- 
7. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan evaluasi, saran, dan kritik yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan bimbingan yang diberikan.
 8. Kedua orang tua tercinta, Slamet Wahidin dan Zaenab, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan nasihat. Kesabaran dan bimbingan mereka adalah anugerah terbesar dalam hidup saya.
 9. Adik-adik tercinta, Hasanudin, Nur Laila, Dewi Aisyah, dan Riski Safitri. Dukungan dan doa kalian merupakan sumber kekuatan dan semangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Kehadiran dan perhatian kalian sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

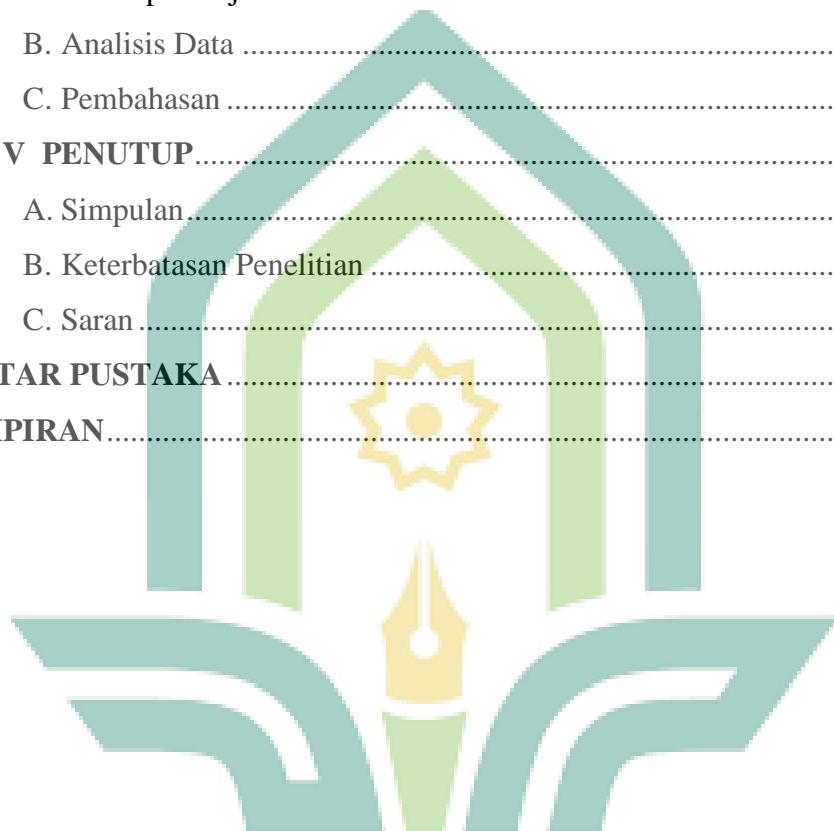
Pekalongan, 05 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi	41

E. Sampling.....	42
F. Variabel Penelitian	44
G. Sumber Data	46
H. Teknik Pengumpuan Data	46
I. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian	92
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1997 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

◦	Fathah	A	A
◦	Kasrah	I	I
◦	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...◦	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...◦	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:



3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
....◦	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...◦	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...◦	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>q la</i>
رَمَى	<i>ram</i>
فَيْلَ	<i>q la</i>

4. **Ta Marb ah**

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. *Ta'marbutah hidup*

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta'marbutah mati*

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



5. *Syaddah (Tasyid)*

Syaddah atau *tasyid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasyid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّا	<i>rabbān</i>
نَزَّلَ	<i>nazzala</i>

البر	<i>al-birr</i>
الحج	<i>al- ajj</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	<i>as-syamsu</i>
القَلْمَ	<i>al-qalamu</i>
البَدْنَعُ	<i>al-bad 'u</i>
الجَلَانُ	<i>al-jal lu</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun,

itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ حُذْنُونَ *ta'khu* na

الْنَّوْءُ *an-nau'*

شَيْءٌ *syai'un*

إِنْ *inna*

أَمْرٌ *umirtu*

أَكْلٌ *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnall halahuwakhairar-r ziq n

Wainnall halahuwakhairr ziq n

وَأُوفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-alm z n

Wa auf al-kaila wal m z n

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيل

Ibr h m al-Khal l

Ibr h mul-Khal l

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismill himajreh wamursah

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walill hi 'alan-n si hijju al-baiti

manista 'a ilaihi sab la

Walill hi 'alan-n si hijjul-baiti

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



10. Tajwid

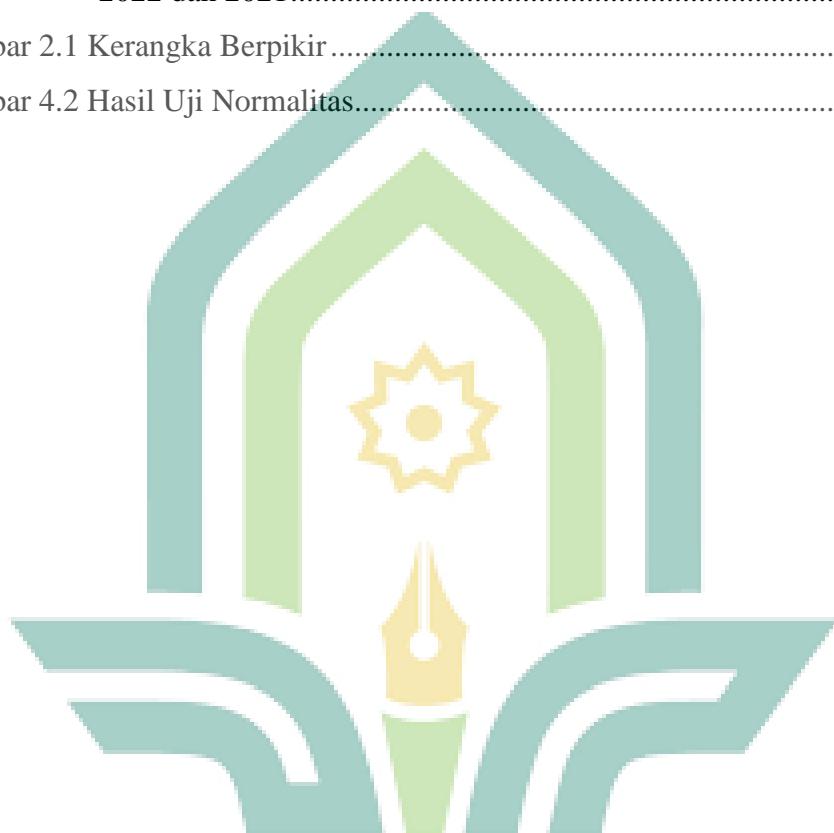
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu diertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022	41
Tabel 3.2 Total Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Valrialbel Penelitialn.....	45
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasionerritas	67
Tabel 4.3 Uji Chow	68
Tabel 4.4 Uji Hausman	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Harvey	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.9 Uji Persamaan 2	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Interaksi Moderated Regression Analysis (MRA)	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Kecocokan Model (Uji F).....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (Uji R ²)	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Variabel Moderasi	80
Tabel 4.14 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda dan MRA	82

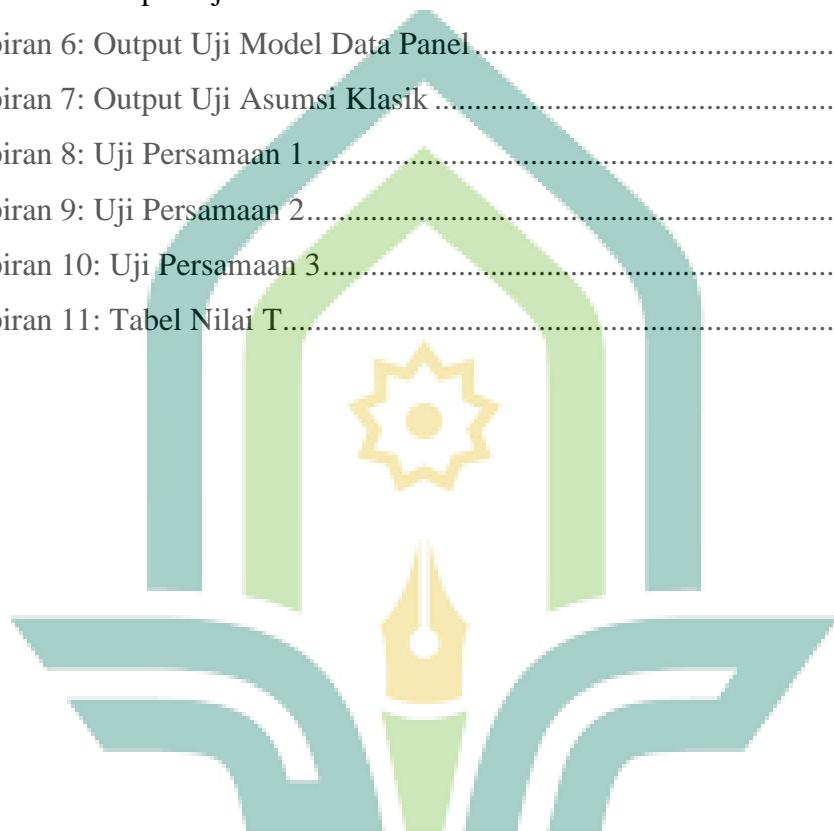
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan Perpajakan Indonesia Tahun 2018-2022.....	1
Gambar 1.2 Luas Lahan Sawit yang Sudah Kantongi Izin hingga Mengurus Pajak (2023).....	2
Gambar 1.3 Nilai ETR Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan Tahun 2022 dan 2021.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Similarity Check	I
Lampiran 2: Eliminasi Sampel Penelitian.....	II
Lampiran 3: Data keseluruhan variabel	II
Lampiran 4: Output Statistik Deskriptif.....	VI
Lampiran 5: Output Uji Stasioner	VII
Lampiran 6: Output Uji Model Data Panel	IX
Lampiran 7: Output Uji Asumsi Klasik	XI
Lampiran 8: Uji Persamaan 1	XIII
Lampiran 9: Uji Persamaan 2	XIV
Lampiran 10: Uji Persamaan 3	XV
Lampiran 11: Tabel Nilai T	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah satu instrument pendapatan pemerintah. Di negara ini, tujuan utama pajak adalah mengumpulkan uang untuk kebutuhan dan kegiatan pemerintah di masa depan, mengurangi kesenjangan distribusi regional, dan mengukur jumlah aktivitas ekonomi swasta. Pada tahun 2022, Penerimaan pajak berhasil mencapai 115,6% dari target yang termuat di Perpres Nomor 98 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.717,8 triliun. Pada tahun ini pajak berhasil tumbuh mencapai 34,3% dibandingkan pertumbuhan pajak di tahun sebelumnya yang hanya 19,3% (Menkeu, 2023). Hal ini juga sejalan dengan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan data peningkatan pendapatan Indonesia di sektor pajak. Adanya peningkatan ini menjadi tanda adanya peningkatan dalam kinerja pajak, yang telah membaik dan terus berkembang selama dua tahun berturut-turut, ditunjukkan oleh realisasi yang konsisten melebihi target yang ditetapkan.

Gambar 1.1 Penerimaan Perpajakan Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber: *BPS, 2022*

Untuk mendanai operasi pemerintah demi kepentingan rakyat, pajak merupakan pembayaran yang diwajibkan oleh hukum untuk diberikan kepada pemerintah oleh perusahaan dan swasta tanpa adanya imbalan langsung (Azman, 2019). Setiap perusahaan diharuskan menunaikan pajaknya sejalan dengan peraturan yang berlaku di negara tempatnya menjalankan bisnis. Namun, terdapat pula fenomena di mana perusahaan membayar pajak yang lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan. Hal ini akan berpengaruh pada pembangunan infrastruktur dan proyek pemerintah lainnya serta menurunkan pajak yang seharusnya diterima pemerintah. Salah satunya pada sektor perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Gambar 1.2 Luas Lahan Sawit yang Sudah Kantongi Izin hingga Mengurus Pajak (2023)



Dikutip dari databoks.katadata.co.id Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, membandingkan hal ini dengan penerimaan pajak di industri perkebunan kelapa sawit, di mana 50% dari seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia bebas pajak (Putra, 2023). Berdasarkan data tersebut, izin kepemilikan lahan kelapa sawit di Indonesia mencapai 20,4 juta hektare, dengan 16,8 juta hektare di antaranya telah

ditanami, terdapat lahan sawit yang belum dipajaki mencapai 9 juta hektare, sedangkan yang telah membayar pajak hanya 7,3 juta hektare (Santika, 2023). Masalah ini telah menjadi perhatian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 2016, di mana kebun sawit ilegal dan praktik penghindaran pajak oleh perusahaan menjadi penyebab potensi kebocoran penerimaan pajak.

Menurut Transparency International Indonesia (TII), diperkirakan negara kehilangan potensi penerimaan sekitar Rp22,83 triliun setiap tahunnya dikarenakan adanya dugaan upaya menghindar dari tuntutan wajib pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kelapa sawit (Hukumonline.com, 2022). Berdasarkan data dari TII yang disebutkan sebelumnya, terdapat potensi kehilangan penerimaan negara sebesar Rp22,83 triliun setiap tahunnya akibat dugaan praktik penghindaran, penggelapan, dan manipulasi pajak oleh pengusaha yang tidak secara jujur melaporkan luasan lahan perkebunan mereka (Hukumonline.com, 2022). Sebuah studi yang dilakukan oleh Eriyatno et al., 2020 juga menyatakan bahwa penerapan *Effective Tax Rate* di sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak. Studi tersebut menunjukkan bahwa beberapa perusahaan masih melakukan penghindaran pajak melalui berbagai cara, seperti *transfer pricing* dan penggunaan investasi fiktif (Eriyatno et al., 2020).

Bisnis subjek pajak tidak selalu bekerja sama dengan baik dengan upaya pemerintah untuk memungut pajak. Karena pajak dianggap menurunkan pendapatan dan laba bersih perusahaan, perusahaan lebih memilih untuk membayar pajak sesedikit mungkin, meskipun pemerintah mengharapkan pajak

setinggi mungkin untuk mendukung tujuan pertumbuhan (V. R. Putri, 2018).

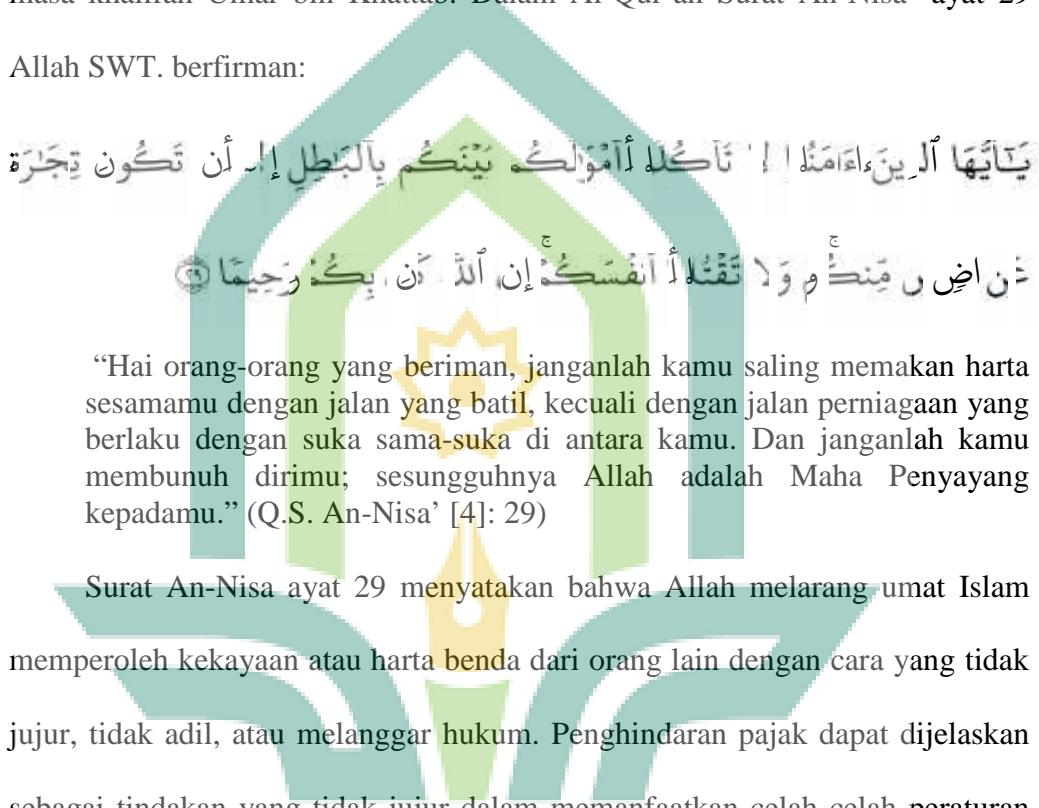
Ada beberapa cara bagi korporasi untuk menghindari pembayaran pajak, misalnya dengan mengenakan harga tinggi, mengalihkan pendapatan ke entitas luar negeri, dan memanfaatkan keringanan pajak yang dikeluarkan pemerintah.

Karena salah satu tujuan penghindaran pajak adalah untuk menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR), maka penghindaran pajak atau tidak membayar pajak dapat berdampak pada ETR suatu perusahaan (Yanto, 2022). Dengan membandingkan beban pajak dan laba bersih, kemampuan entitas untuk mengendalikan beban pajak diimplementasikan melalui ETR (Hidayat, 2018).

Kinerja keuangan suatu organisasi menunjukkan seberapa baik organisasi tersebut mengelola pajaknya jika *Effective Tax Rate* (ETR) lebih rendah (Rahmawati & Miladawati, 2019). Jika sebuah perusahaan menghindari pajak atau tidak membayar pajak yang seharusnya dibayarkan, maka perusahaan tersebut akan memiliki ETR lebih rendah dari yang semestinya. Ketidakadilan dalam peraturan perpajakan dapat terjadi akibat hal ini, dan negara dapat kehilangan pendapatan pajak yang mungkin dialokasikan untuk pelayanan publik dan pembangunan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah dan otoritas pajak untuk memantau dan menindaklanjuti kejadian penghindaran pajak atau ketidakpatuhan pajak untuk menjamin keadilan dalam sistem perpajakan dan keberlangsungan penerimaan pajak negara.

Ketentuan Umum Perpajakan Undang-undang pasal 12 yang menjelaskan tentang penerapan sistem *self-assessment* perpajakan di Indonesia, dimana wajib pajak diberikan otonomi penuh secara mandiri untuk menghitung,

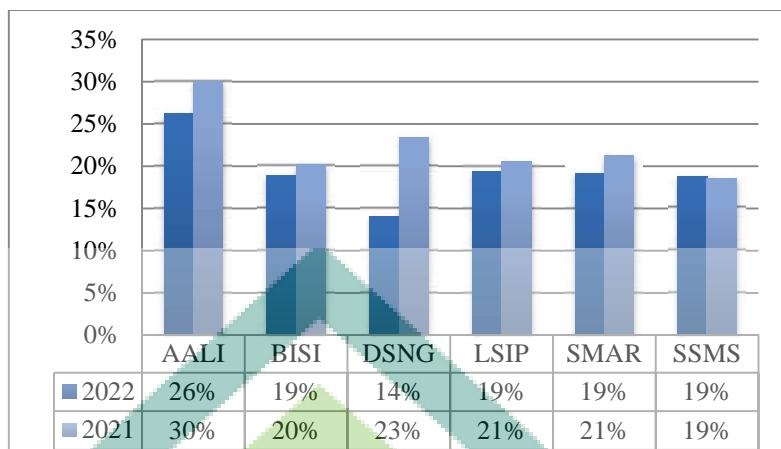
membayar, dan melaksanakan pembayaran pajak, melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya kepada pemerintah, merupakan ketentuan umum perpajakan yang memberikan peluang bagi perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak dengan mengurangi pembayaran pajak (Yudea, 2018) . Dalam Islam sistem perpajakan telah diajarkan sejak zaman Rasulullah dan masa khalifah Umar bin Khattab. Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 29 Allah SWT. berfirman:


 يَأَيُّهَا أَلْيَهَا إِنَّمَا تَكُونُ تَجْزِيَةً
 مَا تَرْكَبْتُمْ وَلَا تَقْتَلُ أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُرْجِعَةَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa' [4]: 29)

Surat An-Nisa ayat 29 menyatakan bahwa Allah melarang umat Islam memperoleh kekayaan atau harta benda dari orang lain dengan cara yang tidak jujur, tidak adil, atau melanggar hukum. Penghindaran pajak dapat dijelaskan sebagai tindakan yang tidak jujur dalam memanfaatkan celah-celah peraturan pajak untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dibayar (Saputra et al., 2020). Perusahaan yang melakukan upaya untuk menghindari pajak dengan tujuan untuk menaikkan profitabilitas perusahaan dapat berdampak negatif bagi program pembangunan dan program sosial lainnya yang dilakukan oleh pemerintah (Huseynov & Klamm, 2012). Hal ini mungkin memberikan persepsi bahwa bisnis tersebut tidak memiliki kesadaran sosial.

Gambar 1. 3 Nilai ETR Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan Tahun 2022 dan 2021



Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan data yang diberikan untuk tahun 2022 dan 2021, dapat diamati bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai *Effective Tax Rate* (ETR) yang lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang seharusnya, yaitu 25% sesuai dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 di Indonesia (K. R. Putri & Andriyani, 2020). ETR yang rendah, khususnya di bawah 25%, dapat mengindikasikan adanya agresivitas pajak di perusahaan. Hal ini mencerminkan strategi perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan berbagai cara yang sah atau bahkan batas-batas dari kepatuhan hukum (Indradi, 2018).

Faktor yang mempengaruhi tingkat ETR suatu perusahaan salah satunya adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan diungkapkan dengan *leverage* dan *Net Profit Margin*. Dalam situasi tertentu, penggunaan *leverage* dapat memengaruhi tingkat *Effective Tax Rate* perusahaan. Terdapat dua asumsi bahwa *leverage* mampu berpengaruh positif dan negatif. *Leverage*

berpengaruh positif ketika suatu perusahaan menggunakan sumber pendanaan dari hutang yang dimanfaatkan untuk mengurangi tingkat ETR (Rahmawati & Miladawati, 2019). Perusahaan menggunakan pinjaman untuk kegiatan operasional mereka dengan membeli aset tetap sebagai investasi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan mengalami beban pajak yang lebih tinggi, yang berarti ETR perusahaan juga menjadi lebih tinggi (Yanto, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Yanto (2022), Suyanto dan Kurniawati (2022), dan Cahyadi et al. (2020), Namun, hal ini juga dapat berpengaruh negatif dimana penggunaan pinjaman ini juga berarti bahwa biaya bunga yang dibebankan kepada perusahaan akan tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Prabowo dan Sahlan (2022) dan Rahmawati dan Miladawati (2019), menyatakan *Effective Tax Rate* dipengaruhi oleh *leverage* dengan arah negatif artinya ketika *leverage* meningkat ETR akan menjadi lebih rendah. Berbeda dengan hasil penelitian Lestari & Wahyudi, 2022 yang menyatakan bahwa ETR tidak dipengaruhi oleh *leverage* (Lestari & Wahyudi, 2022). Namun, penyebab tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap ETR disebabkan belum efisiennya tingkat hutang perusahaan pada periode penelitian yaitu pada tahun 2016-2019 terkait dengan fungsi *Effective Tax Rate* (Lestari & Wahyudi, 2022).

Faktor rasio keuangan selanjutnya yang dapat mempengaruhi ETR adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM yang tinggi biasanya membayar lebih banyak pajak, yang mengarah pada kecenderungan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak (Kasir, 2022). Rasio NPM yang tinggi akan

menimbulkan persepsi bahwa pendapatan perusahaan meningkat, yang menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi (Mulyanti & Sundawa, 2022). Banyaknya investor yang berinvestasi maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan juga. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki NPM rendah, maka laba perusahaan tersebut akan semakin baik dan stabil (Khatami et al., 2021). Laba yang tinggi tersebut akan meningkatkan ETR perusahaan. Temuan penelitian Kasir, 2022 dan Mulyanti & Sundawa, 2022, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi terhadap *Effective Tx Rate*.

Investment Opportunity Set (IOS) dapat mempengaruhi kebijakan pajak perusahaan. IOS merujuk pada sejumlah investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat risiko yang berbeda. Jika IOS yang dimiliki suatu perusahaan lebih besar maka perusahaan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi dalam investasi dengan demikian investasi yang dikeluarkan akan cenderung lebih besar, yang kemudian dapat mempengaruhi kebijakan pajak mereka. Keuntungan jangka pendek suatu perusahaan kemungkinan besar akan minimal jika memilih *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi. Hasilnya adalah ETR perusahaan lebih sedikit untuk dibayar atau ditanggung (Yanto, 2022). Berdasarkan studi yang dilakukan dilakukan oleh Yanto (2022) menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) dipengaruhi negatif secara signifikan atau dipengaruhi cukup besar oleh variabel *Investment Opportunity Set* (IOS). Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Nisa & Kurnia (2023) tarif pajak efektif (ETR) tidak terpengaruh oleh *Investment Opportunity Set*.

Ukuran perusahaan atau *size of the firm* dapat dipahami sebagai indikator sejauh mana bisnis dapat dikategorikan dengan menggunakan berbagai teknik yang dapat diketahui dengan jumlah aset yang dimiliki salah satunya (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Menurut penelitian Ardyansah & Zulaikha, 2014 menyebutkan Besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh negatif terhadap ETR. Bisnis yang lebih besar sering kali memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengembangkan rencana perpajakan yang berhasil dan menerapkan prosedur akuntansi yang efisien untuk menurunkan tingkat ETR mereka. Hal ini juga sejajar dengan studi yang dilakukan Richardson & Lanis, 2007 dan Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias, 2012. *Firm size* dapat mempengaruhi hubungan antara *leverage* dan ETR (Artha et al., 2020). Semakin besar ukuran suatu bisnis, semakin besar *leverage* yang dimilikinya (Suyanto & Kurniawati, 2022). Seperti hasil temuan Cahyadi et al., 2020 serta Suyanto & Kurniawati, 2022 dalam penelitiannya bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, penambahan *firm size* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian sebelumnya dimana masih minim penelitian yang menggunakan variabel ini sebagai variabel moderasi dalam analisis hubungan antara ETR dengan variabel lainnya. Ukuran perusahaan (*firm size*) dijadikan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya sebuah perusahaan berdampak pada hasil keuntungan dan fleksibilitas dalam mengembangkan rencana perpajakan. Penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi bertujuan untuk

melihat bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan antara variabel *leverage*, NPM, IOS terhadap ETR. Selain itu, pembaharuan dalam penelitian ini juga dari objek penelitian yang peneliti ambil yaitu pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang masih *understudy* dalam hal penelitian perpajakan. Hal ini didasarkan pada fenomena penerimaan pajak pemerintah dalam sektor ini tidak sebanding dengan luasan lahan perusahaan perkebunan yang menjadikan disharmoni, maka perlu adanya penelitian terkait tingkat ETR di sektor perusahaan ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, *Net Profit Margin*, dan *Investment Opportunity Set* merupakan variabel penting dalam dunia bisnis yang dapat mempengaruhi kesuksesan finansial suatu perusahaan. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berdampak pada efektivitas pajak suatu perusahaan. Sehingga penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Net Profit Margin* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Effective Tax Rate* dengan *Firm size* sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)” layak untuk dilakukan penelitian dengan harapan dapat membantu para pengambil keputusan di industri perkebunan dan tanaman pangan dalam mengelola pajak perusahaan dengan menyediakan data terkait.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah permasalahan pokok dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah *firm size* mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Apakah *firm size* mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
6. Apakah *firm size* mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel penelitian ygng digunakan adalah *leverage*, *net profit margin*, *investment opportunity set*, *firm size*, dan *effective tax rate*.

2. Periode penelitian dilakukan selama 5 periode yaitu dari tahun 2018 hingga 2022.
3. Pengambilan sampel hanya pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah permasalahan utama dalam penelitian ini.

1. Guna menguji pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Guna menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Guna menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Guna menguji pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate* yang dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Guna menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *effective tax rate* yang dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

6. Guna menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *effective tax rate* yang dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Diharapkan bahwa kontribusi berikut dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif, khususnya yang berkaitan dengan usaha perkebunan dan tanaman pangan. Studi ini dapat membantu mengklarifikasi bagaimana variabel-variabel ini dapat berinteraksi dan memengaruhi ETR organisasi dengan ukuran berbeda dengan mempertimbangkan *firm size* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

Temuan studi ini diharapkan dapat membantu para pengambil keputusan di industri perkebunan dan tanaman pangan dalam mengelola pajak perusahaan dengan menyediakan data terkait. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi ETR perusahaan dalam konteks *firm size*, dalam hal pengelolaan pajak perusahaan, pengambil keputusan dapat bekerja lebih efektif, terutama dalam hal perencanaan pajak dan manajemen risiko pajak.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang diajukan peneliti mengikuti persyaratan yang tercantum dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penjelasan mengenai alur pembahasan skripsi dapat dilihat pada sistematika penulisan. Lima bab terpisah membentuk sistematika penulisan penelitian ini, yang terbagi menjadi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori memuat landasan teoritis yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, serta studi-studi sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metodologi penelitian menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel yang diteliti, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan akan diuraikan temuan dan pembahasan seputar pengaruh *leverage*, *net profit margin*, dan *investment opportunity set* terhadap *effective tax rate*, dengan ukuran

perusahaan sebagai faktor yang memoderasi pengaruhnya. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang beroperasi di sektor perkebunan dan tanaman pangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2018 hingga 2022.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan penjelasan hasil analisis data pada BAB IV maka akan dirumuskan kesimpulan. Di samping itu juga akan diutarakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait serta keterbatasan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, T., & Goyal, V. K. (2008). The investment opportunity set and its proxy variables. *Journal of Financial Research*, 31(1). <https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.2008.00231.x>
- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203–222. <https://core.ac.uk/download/pdf/337609162.pdf>
- Aghnитама, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, ; Kamaluddin, Penulis, N., Nur, :, & Amin, F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1).
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Akuntansi Perpajakan*, 11(3), 452–463.
- Artha, Raudani, & Wijaya. (2020). Firm Size and Leverage Effects on the Effective Tax Rate: Evidence from Indonesian Firms. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 90–103.
- Azman, J. P. (2019). Menurut Mardi (2011, 13). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Azmi, M. (2018). Analisis Statistik deskriptif. *Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)*, 2(1).
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1).
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Teori Keagenan. *NBER Working Papers*, 01.

- BPS. (2022). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)*. <Https://Www.Bps.Go.Id/Indicator/13/1070/2/Realisasi-Pendapatan-Negara.Html>.
- Brian, I., & Martani, D. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII. Lombok*, 1–15.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Statera : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 9–16. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.9-16>
- Chrisnanti Michael, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt to Asset Ratio dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 463–476. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Eriyatno, E., Bambang, S., & Adi, D. N. (2020). Tax Avoidance Determinants in Agricultural Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking*, 5(6), 37–50.
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do business characteristics determine an effective tax rate? *Chinese Economy*, 45(6). <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2)(1470).
- Gita, I. A. M. A., Partika, I. D. M., & Suciwati, D. P. (2021). Effect Firm Size , Profitability and Inventory Intensity Against Effective Tax Rate (ETR). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 4(1), 9–15.
- Gloria, & Apriwenni, P. (2020). Effective Tax Rate dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 9(2), 17–31.
- Hardika, N. S. (2007). Perencanaan pajak sebagai strategi penghematan pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Hartono, J. (2000). Teori portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua. *BPFE, Yogyakarta, Edisi 3*.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>

- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10370>
- Hukumonline.com. (2022). *3 Masalah Industri Sawit; Korupsi, Penghindaran Pajak dan Manipulasi Data Perdagangan*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/3-masalah-industri-sawit--korupsi--penghindaran-pajak-dan-manipulasi-data-perdagangan-lt61de14de4d8e7/>
- Huseynov, F., & Klamm, B. K. (2012). Tax avoidance, tax management and corporate social responsibility. *Journal of Corporate Finance*, 18(4). <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2012.06.005>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5). <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>
- Imam Ghazali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Penelitian*.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1).
- Indriani, M. D., & Juniarti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Repositori STEI Jakarta*, 1–19.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kasir. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Debt Equity Ratio Terhadap Effective Tax Rate pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 08(1), 14–24.
- Khatami, B. A., Masri, I., & Suprayitno, B. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. In *JIAP* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas dan Leverage dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 17–29.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Laksono, D. G. D., & Firmansyah, A. (2020). The Role of Managerial Ability in Indonesia: Investment Opportunity Sets, Environmental Uncertainty, Tax Avoidance. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1305–1318. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84123>
- Lestari, P. N., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Governance Terhadap Effective Tax Rate Karakteristik Corporate (ETR). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 216–230.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Manik, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Hutang Dan Free Cash Flow. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i2.1227>
- Martono, & Harjito, A. (2002). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. In *Erlangga*.
- Meiryani. (2021). Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear. *Accounting.Binus.Ac.Id*, 1(1).
- Menkeu. (2023). *Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*. <Https://Www.Kemenkeu.Go.Id/Informasi-Publik/Publikasi/Berita-Utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>.
- Mulyani, I. S., & Susianto, T. E. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Sukabumi Ekspres Media. *STIE PASIM SUKABUMI Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 88–97.

- Mulyanti, D., & Sundawa, G. (2022). Analisis Capital Intensity & Net Profit Margin Terhadap Effective Tax Rate (Studi pada PT Jaya Fermex Tahun 2017-2020). *Jurnal Financia*, 3(1), 11–23.
- Nisa, A. K., & Kurnia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kecakapan Manajerial, Investment Opportunity Set, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 11(1), 73–86.
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Putra, D. A. (2023). *Ketika Pajak Sektor Sawit Seret di Tengah Peningkatan Luas Lahan*. Tirto.Id. <https://tirto.id/ketika-pajak-sektor-sawit-seret-di-tengah-peningkatan-luas-lahan-gDAz>
- Putri, K. R., & Andriyani, L. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 465–479.
- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 42–51. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.136>
- Rahman, A., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Pengaruh Debt to Total Asset (DTA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jumansi: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan AKuntansi Medan*, 5(1), 28–41.
- Rahmawati, V., & Miladawati, T. (2019). Pengaruh Size , Leverage , Profitability , dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–19.
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003>
- Rimadani, D., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 174–185.

- Rosmaryam, & Zainuddin. (2016). Investment Opportunity Set (IOS) dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Future*, 4(1).
- Santika, E. F. (2023). *Luhut Sebut 9 Juta Hektare Lahan Sawit Belum Setor Pajak*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/10/luhut-sebut-9-juta-hektare-lahan-sawit-belum-setor-pajak>
- Saputra, W. A., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh perputaran persediaan, Capital Intensity, dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Islamic Accounting and Financial Review (ISAFIR)*, 1(2), 29–47. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2121>
- Saragih, A., & Halawa, B. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 8–23. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1755>
- Setiawan, A., & Al-Ahsan, M. K. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*, 1(2).
- Sjahril, R. F., Yasa, I. N. P., & Dewi, G. A. K. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 1–10.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Suyanto, & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Menkeu)*, 11(04), 820–832.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Tavarel, R., & Anggraeni, F. (2021). alisis Faktor yang MemengaruhiPajak Efektif Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 195–206. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - Dominikus Dolet Unaradjan. In *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Widodo, Y. A., Utami, C. K., & Nurfauziah, F. L. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Intellectual Capital Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economic (NSAFE)*, 2(9), 56–67.
- Wijaya, E. S., & Febrianti, M. (2017). Pengaruh Size. Leverage. Profitability. Inventory Intensity, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(4).
- Wulan Dini, A., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis, J. Kaji. Akunt, dan Bisnis*.
- Yanto. (2022). The Influence of Investment Opportunity Set, Leverage, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Effective Tax Rates. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(2), 116–133.
- Yudea. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*, 21(2).

Lampiran 1: Surat Keterangan *Similarity Check*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Kabupaten Pekalongan Website :
www.febi.iainpekalongan.ac.id | Email : febi@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECK

Nomor: B-119/Un.27/J.IV.3/PP.09/05/2024

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi mahasiswa:

Nama

: Siti Fatimah

NIM

: 4320093

Judul Skripsi

: Pengaruh Rasio Keuangan dan Investment Opportunity Set Terhadap Effective Tax Rate dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Telah melalui tahap Plagiarism Check/Similarity Check menggunakan Turnitin Check, dengan keterangan:

Tanggal Submit : 27 Mei 2024

Hasil Similarity Check : 21 %

Berdasarkan hasil tersebut maka naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari Similarity Check sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Surat keterangan Similarity Check berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan syarat pendaftaran ujian skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2024

a.n. Dekan,

Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah



nde Gunawan

Visi Jurusan Akuntansi Syariah
Terwujudnya Program Studi Akuntansi Syariah sebagai program studi terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat



Lampiran 2: Eliminasi Sampel Penelitian

Perusahaan yang tidak Terdaftar di BEI selama 2018-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
2.	PT. FAP Agri Tbk.	FAPA
3.	PT. Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
4.	PT. Palma Serasih Tbk.	PSGO

Perusahaan yang tidak Menerbitkan Laporan Keuangan secara Konsisten Selama 2018-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Golden Plantation Tbk.	GOLL
2.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP

Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keuangan tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
2.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH

Laporan Keuangan Perusahaan yang Menyajikan Data tidak Lengkap yang Dibutuhkan Peneliti

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
2.	PT. Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM

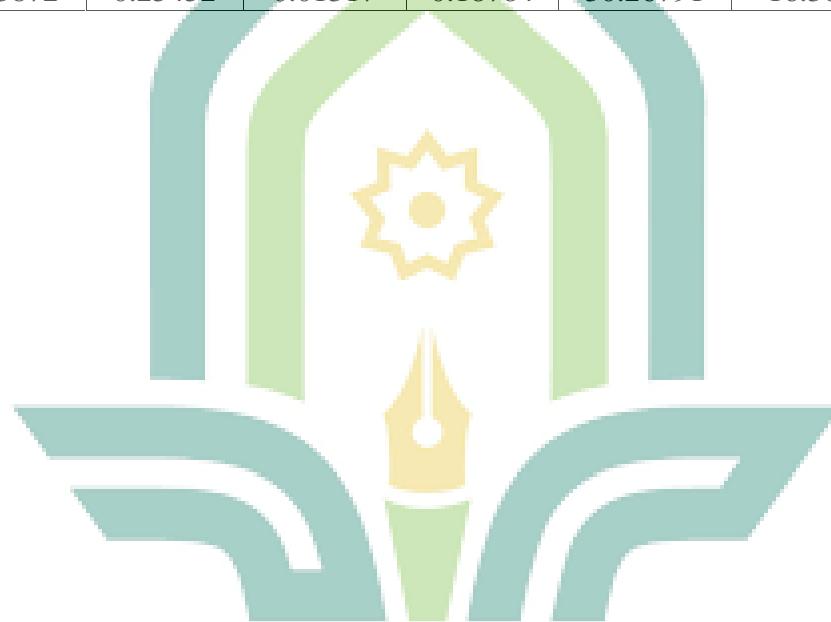
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Andira Agro Tbk.	ANDI
2.	PT. Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
3.	PT. Gozco Plantations Tbk.	GZCO
4.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
5.	PT. Mahkota Group Tbk.	MGRO
6.	PT. Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
7.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
8.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
9.	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK

Lampiran 3: Data keseluruhan variabel

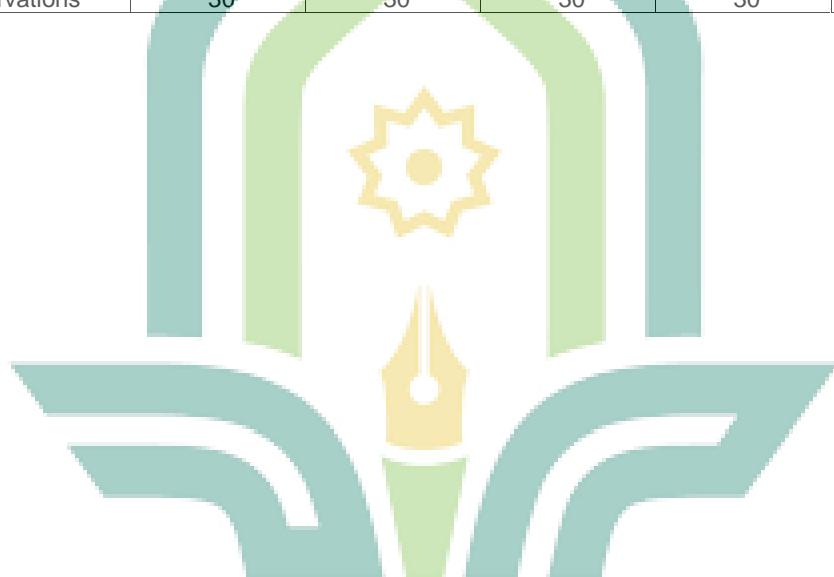
KODE	TAHUN	X ₁	X ₂	X ₃	Y	Z	X ₁ Z	X ₂ Z	X ₃ Z
AALI	2018	0.27488	0.07968	0.04075	0.31099	30.92155	8.49972	2.46383	1.26005
	2019	0.29642	0.01396	0.02014	0.63135	30.9259	9.16706	0.43173	0.62285
	2020	0.30717	0.04752	0.01068	0.38893	30.95538	9.50856	1.47100	0.33060
	2021	0.30358	0.085	0.02665	0.30066	31.04546	9.42478	2.63886	0.82736
	2022	0.23953	0.0082	0.02761	0.26228	31.00688	7.42708	0.25426	0.85610
BISI	2018	0.16459	0.17826	0.08271	0.20105	28.64807	4.71519	5.10680	2.36948
	2019	0.21233	0.13508	0.00757	0.24167	28.70979	6.09595	3.87812	0.21733
	2020	0.13229	0.15207	0.00982	0.24462	28.70088	3.79684	4.36454	0.28184
	2021	0.12903	0.18906	0.01306	0.20189	28.77276	3.71255	5.43978	0.37577
	2022	0.10562	0.21661	0.01649	0.18864	28.85787	3.04797	6.25090	0.47587
DSNG	2018	0.6883	0.08972	0.01782	0.29259	30.09393	20.71365	2.70003	0.53627
	2019	0.67889	0.03106	0.12277	0.36389	30.08382	20.42360	0.93440	3.69339
	2020	0.55971	0.07138	0.18694	0.31228	30.28083	16.94848	2.16145	5.66070
	2021	0.48765	0.10382	0.0609	0.23423	30.2493	14.75107	3.14048	1.84218
	2022	0.46865	0.12525	0.08046	0.1405	30.36261	14.22944	3.80292	2.44298
LSIP	2018	0.16988	0.08195	0.00514	0.25792	27.70627	4.70674	2.27053	0.14241
	2019	0.16888	0.06829	0.04557	0.28381	27.93858	4.71827	1.90793	1.27316
	2020	0.14982	0.19665	0.03495	0.1917	27.99146	4.19368	5.50452	0.97830
	2021	0.14006	0.21912	-0.00962	0.20567	28.22997	3.95389	6.18575	-0.27157
	2022	0.1193	0.22578	0.01603	0.1934	28.57168	3.40860	6.45091	0.45800
SMAR	2018	0.58209	0.01599	0.03956	0.14787	31.00896	18.05001	0.49583	1.22671
	2019	0.60655	0.02483	0.03502	0.22928	30.95561	18.77613	0.76863	1.08407

	2020	0.64245	0.03808	0.03427	0.26247	31.18712	20.03617	1.18761	1.06878
	2021	0.64264	0.04964	0.01844	0.21268	31.32849	20.13294	1.55515	0.57770
	2022	0.54818	0.07335	0.03252	0.19116	31.38289	17.20347	2.30193	1.02057
SSMS	2018	0.63977	0.02338	0.02682	0.74544	30.05548	19.22859	0.70270	0.80609
	2019	0.66737	0.00369	0.01749	0.92185	30.10294	20.08980	0.11108	0.52650
	2020	0.61875	0.14481	0.0039	0.35428	30.17858	18.67300	4.37016	0.11770
	2021	0.55904	0.29345	0.00167	0.18521	30.25935	16.91619	8.87961	0.05053
	2022	0.53872	0.25452	0.01317	0.18784	30.26791	16.30593	7.70379	0.39863



Lampiran 4: Output Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.296205	0.394738	0.108007	0.034643	29.89268
Median	0.243145	0.387910	0.083475	0.023395	30.21394
Maximum	0.921850	0.688300	0.293450	0.186940	31.38289
Minimum	0.140500	0.105620	0.003690	-0.009620	27.70627
Std. Dev.	0.174990	0.215161	0.081822	0.039766	1.153404
Skewness	2.331456	-0.015488	0.588599	2.323963	-0.497750
Kurtosis	7.945329	1.319828	2.244979	8.807321	1.855954
Jarque-Bera	57.74878	3.529921	2.444817	69.16024	2.874829
Probability	0.000000	0.171194	0.294520	0.000000	0.237541
Sum	8.886150	11.84214	3.240200	1.039300	896.7803
Sum Sq. Dev.	0.888019	1.342529	0.194150	0.045858	38.57985
Observations	30	30	30	30	30



Lampiran 5: Output Uji Stasioner

X₁ (Leverage)

Null Hypothesis: D(X₁) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.145157	0.0003
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

X₂ (Net Profit Margin)

Null Hypothesis: D(X₂) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.428496	0.0025
Test critical values:		
1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

X₃ (Investment Opportunity Set)

Null Hypothesis: D(X₃) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.603146	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Y (Effective Tax Rate)

Null Hypothesis: Y has a unit root
 Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.052110	0.0431
Test critical values:		
1% level	-3.711457	
5% level	-2.981038	
10% level	-2.629906	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Z (*Firm size*)

Null Hypothesis: D(Z) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.500180	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.737853	
5% level	-2.991878	
10% level	-2.635542	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.



Lampiran 6: Output Uji Model Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.766936	(5,21)	0.0001
Cross-section Chi-square	36.048248	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/24 Time: 09:38

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.394471	0.091844	4.295018	0.0002
X1	0.117992	0.148516	0.794474	0.4341
X2	-1.060172	0.391128	-2.710548	0.0117
X3	-0.875676	0.756617	-1.157358	0.2576
Root MSE	0.143842	R-squared		0.301013
Mean dependent var	0.296205	Adjusted R-squared		0.220361
S.D. dependent var	0.174990	S.E. of regression		0.154511
Akaike info criterion	-0.773539	Sum squared resid		0.620714
Schwarz criterion	-0.586713	Log likelihood		15.60309
Hannan-Quinn criter.	-0.713772	F-statistic		3.732228
Durbin-Watson stat	0.727513	Prob(F-statistic)		0.023522

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.280232	3	0.2328

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

X1	0.461184	0.151828	0.115889	0.3635
X2	-1.699321	-1.722101	0.024884	0.8852
X3	-0.069273	-0.280840	0.039078	0.2845

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/24 Time: 09:35

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

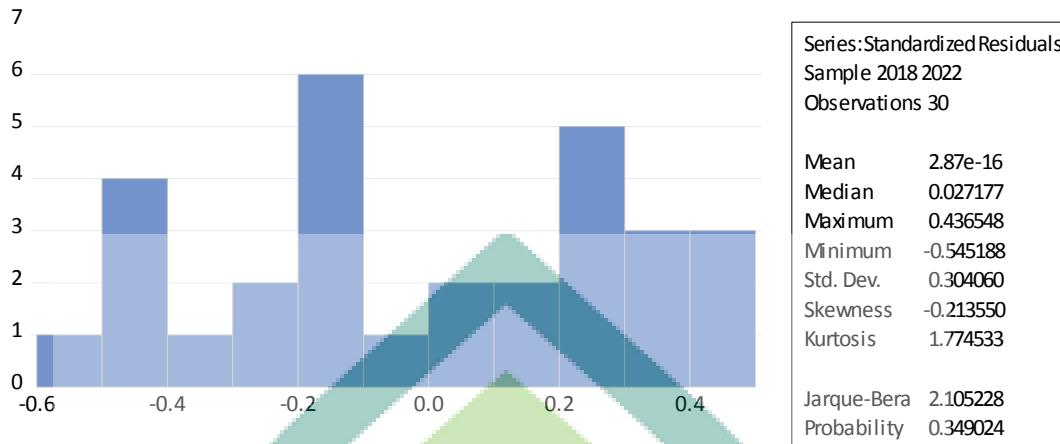
Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300096	0.194876	1.539931	0.1385
X1	0.461184	0.418328	1.102446	0.2827
X2	-1.699321	0.349125	-4.867376	0.0001
X3	-0.069273	0.633073	-0.109424	0.9139
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.078879	R-squared		0.789807
Mean dependent var	0.296205	Adjusted R-squared		0.709734
S.D. dependent var	0.174990	S.E. of regression		0.094278
Akaike info criterion	-1.641814	Sum squared resid		0.186655
Schwarz criterion	-1.221455	Log likelihood		33.62721
Hannan-Quinn criter.	-1.507337	F-statistic		9.863550
Durbin-Watson stat	1.767227	Prob(F-statistic)		0.000013

Lampiran 7: Output Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.414115	0.250305
X2	-0.414115	1.000000	-0.255872
X3	0.250305	-0.255872	1.000000

Uji Heteroskedastisitas Harvey

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	5.399366	Prob. F(4,25)	0.0028
Obs*R-squared	13.90470	Prob. Chi-Square(4)	0.0776
Scaled explained SS	13.70794	Prob. Chi-Square(4)	0.0683

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 04/03/24 Time: 17:51

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.325488	12.22619	-0.599163	0.5545
X1	2.955181	2.124812	1.390797	0.1765
X2	-14.08757	4.825340	-2.919499	0.0073
X3	-9.650725	8.724584	-1.106153	0.2792
Z	0.082130	0.416656	0.197118	0.8453
R-squared	0.463490	Mean dependent var	-5.559758	

X

Adjusted R-squared	0.377649	S.D. dependent var	2.243375
S.E. of regression	1.769782	Akaike info criterion	4.130601
Sum squared resid	78.30317	Schwarz criterion	4.364134
Log likelihood	-56.95902	Hannan-Quinn criter.	4.205310
F-statistic	5.399366	Durbin-Watson stat	2.152894
Prob(F-statistic)	0.002830		

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.529034	Prob. F(2,23)	0.0461
Obs*R-squared	7.044433	Prob. Chi-Square(2)	0.0295

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 04/03/24 Time: 18:21
Sample: 1 30
Included observations: 30
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095133	1.038215	0.091631	0.9278
X1	-0.021414	0.166778	-0.128397	0.8990
X2	0.040649	0.425957	0.095430	0.9248
X3	0.445561	0.700623	0.635950	0.5311
Z	-0.003560	0.035089	-0.101458	0.9201
RESID(-1)	0.553522	0.210358	2.631337	0.0149
RESID(-2)	-0.174008	0.233388	-0.745574	0.4635

R-squared	0.234814	Mean dependent var	4.75E-16
Adjusted R-squared	0.035201	S.D. dependent var	0.140484
S.E. of regression	0.137989	Akaike info criterion	-0.922320
Sum squared resid	0.437943	Schwarz criterion	-0.595374
Log likelihood	20.83480	Hannan-Quinn criter.	-0.817727
F-statistic	1.176345	Durbin-Watson stat	1.902307
Prob(F-statistic)	0.352971		

Lampiran 8: Uji Persamaan 1

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/24 Time: 09:35

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300096	0.194876	1.539931	0.1385
X1	0.461184	0.418328	1.102446	0.2827
X2	-1.699321	0.349125	-4.867376	0.0001
X3	-0.069273	0.633073	-0.109424	0.9139
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.078879	R-squared		0.789807
Mean dependent var	0.296205	Adjusted R-squared		0.709734
S.D. dependent var	0.174990	S.E. of regression		0.094278
Akaike info criterion	-1.641814	Sum squared resid		0.186655
Schwarz criterion	-1.221455	Log likelihood		33.62721
Hannan-Quinn criter.	-1.507337	F-statistic		9.863550
Durbin-Watson stat	1.767227	Prob(F-statistic)		0.000013

Lampiran 9: Uji Persamaan 2

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/22/24 Time: 09:49
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.874905	1.663974	0.525792	0.6037
X1	0.228394	0.279484	0.817200	0.4215
X2	-1.714292	0.310871	-5.514482	0.0000
X3	-0.218309	0.567365	-0.384777	0.7037
Z	-0.015928	0.057214	-0.278397	0.7830

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.163037	0.7766
Idiosyncratic random		0.087446	0.2234

Weighted Statistics			
Root MSE	0.086244	R-squared	0.630801
Mean dependent var	0.069090	Adjusted R-squared	0.571730
S.D. dependent var	0.144364	S.E. of regression	0.094475
Sum squared resid	0.223138	F-statistic	10.67856
Durbin-Watson stat	1.507214	Prob(F-statistic)	0.000035

Unweighted Statistics			
R-squared	0.178258	Mean dependent var	0.296205
Sum squared resid	0.729723	Durbin-Watson stat	0.460884

Lampiran 10: Uji Persamaan 3

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/22/24 Time: 09:55
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Wansbeek and Kapteyn estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.443559	4.283791	0.336982	0.7393
X1	-11.75814	12.06752	-0.974363	0.3405
X2	19.95325	8.772544	2.274511	0.0330
X3	-2.998674	20.00359	-0.149907	0.8822
Z	-0.037987	0.144792	-0.262358	0.7955
X1Z	0.401879	0.401474	1.001009	0.3277
X2Z	-0.731716	0.293854	-2.490066	0.0208
X3Z	0.094915	0.671071	0.141438	0.8888
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.283521	0.9211
Idiosyncratic random			0.082970	0.0789
Weighted Statistics				
Root MSE	0.070094	R-squared		0.751488
Mean dependent var	0.038437	Adjusted R-squared		0.672417
S.D. dependent var	0.143012	S.E. of regression		0.081853
Sum squared resid	0.147397	F-statistic		9.503868
Durbin-Watson stat	1.976746	Prob(F-statistic)		0.000020
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.533474	Mean dependent var		0.296205
Sum squared resid	1.361754	Durbin-Watson stat		0.213964

Lampiran 11: Tabel Nilai T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Siti Fatimah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 13 Mei 2002
3. Alamat rumah : Jenggot Gang 5 Nomor 6 RT 04 RW 08
Kelurahan Jenggot, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 085956258626
5. Email : fatmasimwet@gmail.com
6. Nama ayah : Slamet Wahidin
7. Pekerjaan ayah : Buruh harian lepas
8. Nama ibu : Zaenab
9. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : MIS Jenggot 02 (2008-2014)
2. SMP/MTS : MTs Salafiyah YAPENSA Jenggot (2014-2017)
3. SMA/MA : MA Salafiyah YAPENSA Jenggot (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI UIN K.H. Abdurragman Wahid Pekalongan, anggota Divisi Diklat (2021-2022)